

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sebagai bagian akhir dari skripsi ini, yang diperoleh berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan, penulis mengemukakan kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab satu.

1. Perubahan modal kerja pada PT. INTI (Persero) periode 2003, 2004 dan 2005 mencerminkan keuntungan bagi perusahaan, ditandai dengan adanya kenaikan.
2. Keadaan tingkat likuiditas pada PT. INTI (Persero) periode 2003, 2004 dan 2005 berada pada posisi over likuid.
3. PT. INTI (Persero) dapat mengetahui cara mengendalikan tingkat likuiditas perusahaannya, yaitu dengan cara menaikkan atau menurunkan faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas .

5.2 Saran-Saran

5.2.1 Saran Hasil Penelitian

Setelah penulis melakukan penelitian mengenai perubahan modal kerja dalam mengendalikan tingkat likuiditas pada PT. INTI (Persero) Bandung, penulis mencoba untuk memberi rekomendasi yang dapat digunakan perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan usahanya, sebagai berikut :

1. Dengan perubahan modal kerja perusahaan selama tiga periode (tahun 2003 sampai tahun 2005) yang cenderung meningkat, maka menuntut pihak manajemen PT. INTI (Persero) untuk mengadakan pengawasan terhadap modal kerja agar dapat digunakan secara efektif dan efisien.
2. Dalam kegiatan operasinya, perusahaan dituntut untuk lebih efektif lagi dalam menggunakan modal kerjanya, sehingga diperoleh laba yang lebih besar dibanding dengan penjualan aktiva tidak lancarnya sebagai sumber modal kerja.
3. Perusahaan diharapkan lebih memperhatikan keadaan keuangan jangka pendeknya, sehingga tingkat likuiditas perusahaan tidak terlalu over likuid.

5.2.2 Saran Untuk Peneliti yang Lain

1. Hasil penelitian menyatakan bahwa PT. INTI (Persero) dapat mengendalikan tingkat likuiditasnya dengan baik. Dalam hal ini peneliti lain dapat melanjutkan penelitian dengan cara menambahkan variabel yang lain pada variabel bebas.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian dengan memperbanyak indikator penelitian, dimana indikator rasio likuiditas tidak hanya *quick ratio* tapi masih bisa dengan menggunakan *current ratio*, perputaran modal kerja (rasio modal kerja), perputaran piutang (*account receivable turnover*), perputaran persediaan (*inventory turnover*).